

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran memegang peran yang penting dalam melaksanakan tujuan pendidikan. Syofrianisda (2018:7) menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Akhruddin dkk (2020: 16) berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya”. Jufri (2017:52) berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah terjemahan dari Bahasa Inggris *instruction* yang banyak dipengaruhi aliran psikologi, kognitif-holistik yang menempatkan peserta didik sebagai sumber kegiatan, istilah ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat membantu peserta didik belajar melalui beragam sumber belajar dan media pembelajaran seperti bahan-bahan cetak, program televisi, radio, internet dan sebagainya. Pembelajaran lebih berpengaruh pada perkembangan teknologi untuk kebutuhan belajar, dimana peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik secara aktif dan mengembangkan potensi peserta didik yang didukung oleh media atau sumber belajar.

##### **2.1.2 Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin yang *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, *Media* adalah perantara atau penganatar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut

kamus besar bahasa indonesia (KBBI) media berarti prantara atau sarana komunikasi antara sumber pesan dan penerima pesan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam Nurfadhillah (2021:13) media pembelajaran merupakan perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih menarik dan cakup, sehingga materi pembelajaran lebih cepat di kenal siswa dan menarik keinginan tahanan siswa untuk mengetahui lebih lanjut materi pembelajaran yang disampaikan. Muhammad Hasan, dkk (2021:10) berpendapat bahwa Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa media adalah komponen atau alat fisik dalam lingkungan siswa yang digunakan untuk menyajikan pesan atau informasi yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dalam konteks ini, media adalah segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi dalam pendidikan.

### 2.1.3 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz dalam buku Cecep Kustandi dkk, (2020:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) Fungsi atensi; (b) Fungsi afektif; (c) Fungsi kognitif; dan (d) Fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton dalam buku Cecep Kustandi dkk, (2020:17) dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok yang besar jumlahnya yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan; (2) menyajikan informasi; (3) memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.

Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi atau memiliki peran penting dalam merangsang minat, menyampaikan informasi, dan memberikan instruksi kepada siswa, serta mampu membantu siswa dengan berbagai tingkat kebutuhan, termasuk mereka yang mungkin mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran.

#### **2.1.4 Manfaat Media Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim

pesan atau guru, komponen penerima pesan atau siswa, dan komponen siswa itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, maksudnya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal, dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi.

Secara umum, bahasa verbal dapat mengurangi ketertarikan siswa untuk menangkap materi pembelajaran, sebab siswa kurang diajak berpikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Padahal, untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan siswa baik fisik maupun psikis. Mengingat hal tersebut, maka guru harus memberikan perhatian lebih dalam menampilkan materi pembelajaran dengan menarik. Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang dapat kita jadikan pertimbangan sebagai subjek penelitian, diantaranya : (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa;(2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa,;(3) Metode yang dipakai dalam proses belajar-mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal dari penuturan seorang guru;(4) Siswa dapat lebih aktif pada saat melakukan kegiatan belajar;(5) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi;(6) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa. Sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya;(7) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;(8) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka atau terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya. Media sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan.

### **2.1.5 Pengertian Media Video Pembelajaran**

Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama, media ini semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang

disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif, dan instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Namun, tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran dalam Ega Rima (2016:48).

Menurut Netrawati, (2017) media audio visual, yaitu media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar yang berlangsung. Menurut Barbara, Audio visual merupakan cara memproduksi dan juga menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan juga elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Audiovisual adalah rangkaian gambar elektronik yang sudah disertai dengan unsur suara audio dan memiliki unsur gambar yang dituangkan melalui video.

Dengan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang menampilkan gambar dan suara. Dengan menggunakan media audio visual dapat mempermudah untuk menyampaikan suatu pelajaran, dapat juga meningkatkan daya tarik peserta didik dalam proses belajar dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa pada materi.

#### **2.1.6 Karakteristik Media Video Pembelajaran**

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Dalam hal ini, media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual. Meskipun bentuk fisiknya berbeda, media audio visual memiliki kesamaan dengan film, yaitu sama-sama mampu menayangkan gambar bergerak. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan sampai bidang pendidikan dan pembelajaran.

Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media audio visual akan membuat proses komunikasi atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Perangkat yang

digunakan adalah mesin *proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual* lebar. Selain ciri di atas, media audio visual juga memiliki ciri lain yang perlu diketahui. Karakteristik atau ciri yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bersifat Linier

Media audio visual biasanya bersifat linier dan media ini menyajikan visual yang dinamis.

2. Sesuai Petunjuk Penggunaan

Media audio visual ini biasanya digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.

3. Representasi Fisik

Media audio visual ini merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Audio visual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

#### **2.1.6 Kelebihan Media Video Pembelajaran**

Menurut Ega Rima (2016:62) video memiliki beberapa kelebihan yang perlu untuk diketahui. Kelebihan dari video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Video bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
2. Dengan alat perekam pita video, sebagian besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
3. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
4. Video bisa menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
5. Keras dan lemah suara dapat diatur dan disewakan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
6. Guru dapat mengatur penghentian gerakan gambar. Maksudnya, kontrol sepenuhnya di tangan guru.
7. Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.

### **2.1.7 Kekurangan Media Video Pembelajaran**

Menurut Ega Rima (2016:63) video juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diketahui Kekurangan dari video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikan.
2. Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
3. Tidak cukup mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
4. Peralatan yang mahal dan kompleks.

### **1.1.8 Materi Mengubah Bentuk Energi**

#### **A. Transformasi Energi di Sekitar Kita**

Energi adalah segala sesuatu yang tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, tetapi hanya dapat diubah dari bentuk energi satu menjadi energi lainnya. Energi sangat diperlukan manusia dalam segala aktivitasnya. Transformasi energi adalah upaya manusia untuk melakukan perubahan bentuk energi menjadi bentuk energi lainnya.

#### **Perubahan Bentuk Energi dalam Kehidupan Sehari-hari**

Energi dapat dimanfaatkan ketika dapat diubah menjadi bentuk energi lainnya. Pemanfaatan bentuk perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut:

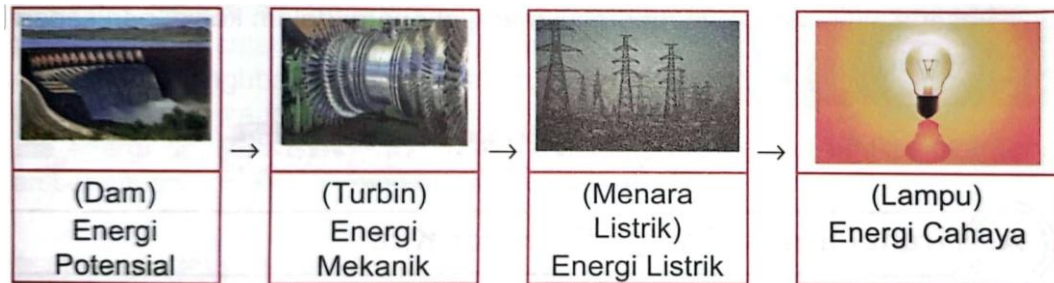
- a. Perubahan Bentuk Energi Listrik Menjadi Energi Panas
- b. Perubahan Bentuk Energi Listrik Menjadi Energi Cahaya
- c. Perubahan Bentuk Energi Kimia Menjadi Energi Gerak
- d. Perubahan Bentuk Energi Listrik Menjadi Energi Kimia
- e. Perubahan Bentuk Energi Listrik Menjadi Energi Gerak
- f. Perubahan Bentuk Energi Listrik Menjadi Energi Bunyi

#### **2. Bentuk Transformasi Energi**

Segala aktivitas manusia sangat berkaitan dengan energi. Energi menjadi kebutuhan wajib bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitasnya secara

maksimal. Berikut bentuk-bentuk transformasi energi dalam kehidupan di sekitar kita.

a. Transformasi Energi pada PLTA

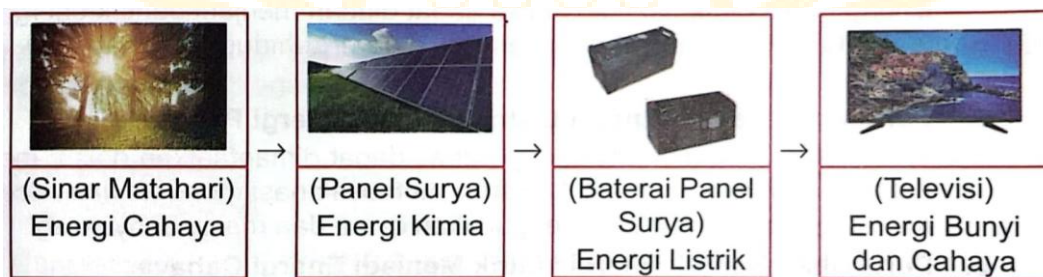


**Gambar 2.1** Transformasi Energi Pada PLTA

Sumber : Buku IPAS SD/MI Kelas IV

Transformasi energi yang terjadi pada PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) berlangsung dengan cara mengubah energi potensial dari dam atau bendungan menjadi energi mekanik dengan memanfaatkan turbin air. Energi mekanik kemudian diubah oleh generator menjadi energi listrik dan energi listrik diubah menjadi energi cahaya sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyalakan lampu.

b. Transformasi Energi pada Panel Surya



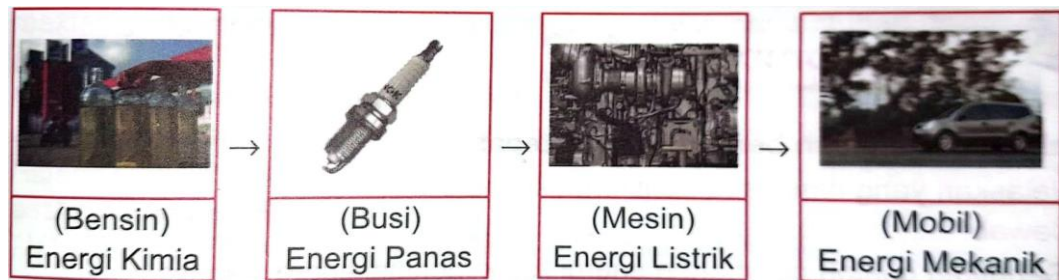
**Gambar 2.2** Transformasi Energi pada Panel Surya

Sumber : Buku IPAS SD/MI Kelas IV

Transformasi energi yang terjadi pada panel surya berlangsung dengan cara cahaya matahari sebagai sumber utama energi akan diserap oleh panel surya menjadi energi kimia. Selanjutnya energi kimia dalam proses di panel surya akan menghasilkan energi listrik. Energi listrik disimpan dalam baterai panel surya, energi listrik kemudian dapat disalurkan untuk berbagai kegunaan seperti menyalakan televisi.



### c. Transformasi Energi pada Kendaraan Bermotor



**Gambar 2.3** Transformasi Energi pada Kendaraan Bermotor

Sumber : Buku IPAS SD/MI Kelas IV

Transformasi energi yang terjadi pada kendaraan bermotor berlangsung dengan cara mengubah energi kimia yang berasal dari bahan bakar fosil (bensin) menjadi energi panas untuk melakukan proses pembakaran dalam mesin dengan bantuan busi. Selanjutnya energi panas akan diubah menjadi energi listrik untuk menghidupkan komponen kelistrikan pada mesin mobil, serta energi listrik akan diubah menjadi energi mekanik sehingga mobil dapat bergerak di jalan.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Siswa semakin terpapar pada media digital dan lebih responsif terhadap pembelajaran yang memanfaatkan elemen visual dan audio, sehingga media video pembelajaran dalam mata pelajaran IPA menjadi relevan dan efektif. Media video pembelajaran IPA memiliki potensi untuk menyampaikan konsep-konsep yang abstrak dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan materi dengan lebih baik, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam.

Hasil observasi di SD Negeri 2 Huta Dame mengungkapkan adanya masalah dalam penggunaan video pembelajaran guru sering kali menggunakan video yang kurang interaktif dan hanya mengandalkan video *YouTube*. Siswa yang terbiasa dengan *YouTube* merasa kurang tertarik dan video yang disajikan lebih pasif dan kurang interaktif sehingga menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa. Menyesuaikan durasi video *YouTube* sesuai alokasi waktu yang ditetapkan guru kurang tepat.

Dengan demikian peneliti berusaha untuk mengembangkan media video pembelajaran yang interaktif. Media ini akan mengandung materi yang tepat sasaran, disajikan dalam bentuk audio dan visual dengan panduan suara yang mudah dipahami.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengubah Bentuk Energi Kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame T.A 2023/2024" sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kelayakan video pembelajaran pada materi mengubah bentuk energi.

### **2.3 Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu di defenisikan hal-hal berikut :

1. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru kepada siswa pada topik mengubah bentuk energi di kelas IV SD N 2 Huta Dame.
2. Media dari penelitian ini adalah video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh peneliti.
3. Pengembangan dalam penelitian ini merupakan bagian dari tahap penelitian dimulai.

Efektifitas media ini merupakan hasil pendapat atau penilaian siswa terhadap video berdasarkan angket yang diberikan setelah selesai pembelajaran.